

# **Pendampingan Menumbuhkembangkan Wirausaha Bagi Karang Taruna Semarang Utara Dengan Kemampuan Proses Produksi Kain Ecoprint**

Agus Prasetyo Utomo<sup>1</sup>, Novita Mariana<sup>2</sup>, Isworo Nugroho<sup>3</sup>, Sulastri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank Semarang

Jalan Tri Lomba Juang No 1 (Mugas) Semarang

Email : [mustagus@edu.unisbank.ac.id](mailto:mustagus@edu.unisbank.ac.id)<sup>1</sup> , [novita\\_mariana@edu.unisbank.ac.id](mailto:novita_mariana@edu.unisbank.ac.id)<sup>2</sup> , [isworo@edu.unisbank.ac.id](mailto:isworo@edu.unisbank.ac.id)<sup>3</sup> , [sulastri@edu.unisbank.ac.id](mailto:sulastri@edu.unisbank.ac.id)<sup>4</sup>

## **ABSTRAK**

Pemberdayaan para remaja di lingkungan pemuda Karang Taruna kecamatan Semarang utara merupakan kegiatan dengan mengedepankan upaya untuk mengeksplorasi kemampuan para remaja untuk berkreasi untuk mengembangkan industri kreatif yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Dengan kegiatan Karang Taruna aktifitas pendampingan dan bimbingan teknis bisa secara langsung dirasakan oleh para remaja yang tergabung dalam Karang Taruna wilayah Semarang Utara. Dengan fasilitasi dan upaya mengeksplorasi kemampuan para remaja dengan kreatifitasnya harapannya memiliki keterampilan yang bisa untuk bekerja dan berdayaguna. Kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai salah satu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada pemuda penggerak Karangtaruna wilayah Semarang utara. Pemberdayaan karangtauna harapannya bisa ikut berpartisipasi dalam membangun ekonomi masyarakat supaya bisa tumbuh kembali akibat pandemi yang sudah berkangsung selama lebih dari satu tahun. Salah satu upaya untuk menambah kemampuan dan keterampilan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis secara langsung berupa proses bisnis produksi kain ecoprint dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada disekitar untuk mencetak motif di kain. Dengan kemampuan membuat satu produk ecoprint yang bisa berilai dijual sebagai salah alternatif untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan.

Kata Kunci: *Pemuda Karangtaruna, Pemberdayaan dan pendampingan, teknik Ecoprint, Industri Kreatif*

## **ABSTRACT**

Empowerment of youth in the youth environment of Karang Taruna, North Semarang sub-district is an activity by prioritizing efforts to explore the ability of youth to be creative to develop a creative industry based on community empowerment. With the Karang Taruna activities, the technical assistance and guidance activities can be directly felt by the youth who are members of the Youth Organizations in the North Semarang area. With facilitation and efforts to explore the abilities of the youth with their creativity, it is hoped that they will have skills that are able to work and be efficient. Training and mentoring activities as an effort to provide power (*empowerment*) or strengthening (*strengthening*) to youth driving Karangtaruna in the northern Semarang region. It is hoped that Karangtauna empowerment can participate in building the community's economy so that it can grow again due to the pandemic that has been going on for more than a year. One of the efforts to increase abilities and skills is by providing training and direct technical guidance in the form of a business process for producing ecoprint fabrics by utilizing natural materials that are around to print motifs on

fabrics. With the ability to make an ecoprint product that can be sold as an alternative to improve the people's economy.

Keywords: Youth Youth Organization, Empowerment and mentoring, Ecoprint technique, Creative Industry

## I. PENDAHULUAN

Upaya mengeksplorasi kemampuan para remaja dalam berkreasi untuk mengembangkan industri kreatif yang berbasis pemberdayaan masyarakat, sebagai upaya pemberdayaan remaja di lingkungan Pemuda Karang Taruna Kecamatan Semarang Utara. bisa secara langsung dirasakan oleh para remaja yang tergabung dalam Karang Taruna Wilayah Semarang Utara dimana kegiatan Karang Taruna dalam bentuk dan aktifitas pendampingan serta bimbingan teknis (Arif, Mochammad Ridwan, 2010). Dengan fasilitasi dan upaya mengeksplorasi kemampuan para remaja dengan kreatifitasnya harapannya memiliki keterampilan yang bisa untuk bekerja dan berdaya guna. Hasil pelatihan dan pendampingan berupa pengenalan berbagai jenis kain yang akan digunakan untuk komoditas batik maupun ecoprint yang bisa terserap oleh pasar dan layak jual (*Marketable*). Sampai saat ini banyak masyarakat khususnya para remaja yang belum mengetahui bagaimana sebuah produk tekstil ecoprint dibuat dan dengan teknik pembuatan dan pewarnaan alami. Dengan keindahan dan keunikan motif yang bisa dihasilkan serta bisa dikembangkan sebagai salah satu teknik design motif batik, maka perlu sekiranya bisa disebarluaskan kepada masyarakat baik dalam bentuk informasi dan memberikan pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan produk ecoprint. Harapannya dengan kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan dan bimbingan teknis bagi para remaja yang tergabung dalam Karang Taruna wilayah Semarang Utara bisa memberikan keterampilan untuk bekal mengembangkan usaha mandiri (Husna, F, 2016). Karang Taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab karang taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu karang taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam karang taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri seorang pemuda (Anonim, 2018) Pemberdayaan

masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Mardikanto, Totok, 2014). Untuk menjadi wirausahawan yang berhasil, maka persyaratan utama yang harus dipenuhi adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman berbisnis. Seorang wirausahawan adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi Manunggal, S. (2015). Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Teknik ngeblat motif dari bahan-bahan alami seperti daun-daunan dan bunga, batang dan bagian dari tumbuhan lainnya yang bisa diperoleh dari alam sekitar dan banyak dijumpai oleh masyarakat disekitar seperti tanaman perdu, atau tanaman pagar, dinding pagar, ataupun tanaman pekarangan bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan produk tekstik yang unik dan etnik. Setiap bagian dari tumbuhan bisa menghasilkan warna yang berbeda-beda dan unik sehingga motif alami yang terbentuk menjadi sangat khas dan unik. Teknik yang digunakan untuk menghasilkan motif dari blat tanaman dinamakan ecoprint (Putro, RM Hening Hutomo, 2016). Dengan pemanfaatan secara optimal bahan-bahan alami disekitar masyarakat dan dipadu dengan kemampuan mengolah menjadi satu produk kreatif sebagai salah satu alternatif penghasilan bagi pemuda karangtaruna untk meningkatkan ekonomi keluarga. Perumusan Masalah Teknik Ecoprint merupakan teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami mulai dari pewarna yang digunakan untuk tanin, maupun untuk ngeblat motif yang bisa diambil dari berbagai jenis daun-daunan yang bisa menghasilkan warna atau dari bunga-bunga. Bahan dasar yang

digunakan bisa diberbagai jenis kain seperti katun, sutera, kain serat rami, serat sansivera utamanya kain yang berbahan serat alam. Dalam perkembangannya teknik ecoprint bisa digunakan untuk membuat blat motif tidak hanya pada selembar kain tetapi juga pada kulit binatang seperti kulit sapi, kambing, rusa dan lain-lain. Hasil dari motif yang dihasilkan melalui teknik ecoprint menghasilkan gambar yang unik dan etnik. Pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk tujuan menggali potensi dari pemuda karangtaruna dalam upaya menumbuhkembangkan wirausaha baru bagi pemuda penggerak Karangtaruna wilayah Semarang Utara supaya tumbuh menjadi wirausaha baru dan mandiri dengan diberi fasilitasi dan kemampuan untuk skill yang bisa menggali kreativitas dan potensi sesuai dengan kemampuan wilayah

## 2. PERMASALAHAN

Dengan kondisi saat ini, setelah pandemi COVID-19, hampir seluruh sektor terdampak. Banyaknya pengangguran karena perusahaan-perusahaan banyak yang ambruk. Karena Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Sebagai salah satu penggerak perekonomian adalah pemudanya, tetapi salah satu kelemahan utama adalah kemampuan keterampilan yang harus diasah supaya bisa berjuang dan menggerakkan masyarakat sekitarnya. Karangtaruna adalah penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda secara komprehensif, terpacu dan terarah serta berkesinambungan. Karang taruna sebagai salah satu jenis organisasi kepemudaan di Indonesia yang dijadikan wadah untuk mengembangkan kemampuan atas dasar keasadaran dan tanggungjawab dalam suatu daerah khususnya di desa yang ia tempati. Anggota karang taruna terdiri atas pemuda dan pemudi yang berusia 11 sampai dengan 45 tahun. Pengurus karang taruna yang berusia 17 hingga 35 tahun. Karang taruna memiliki berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan mereka (Putro, RM Hening Hutomo, 2016). Inovasi dan kreativitas bagi pelaku usaha sangat diperlukan untuk bisa bersaing dengan yang lain, dalam upaya mengcreate dan mengeksplorasi kriya dengan memanfaatkan bahan bahan yang ada disekitar kita dan menjadi sangat tepat bila pembuatan kriya dengan teknik ecoprint dikembangkan di masyarakat untuk

menggali potensi usaha bagi kelangsungan dan keberlanjutan ekonomi keluarga. Dengan usaha kriya yang bisa dilakukan di rumah, ramah lingkungan, dan dengan bahan-bahan alami yang mudah diperoleh disekitar kecamatan Semarang Utara dalam upaya membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan.

### 2.1. Solusi Yang Ditawarkan

Untuk mencapai sasaran seperti di atas, maka solusi yang diberikan oleh tim pengabdian untuk khalayak sasaran pemuda penggerak karangtaruna kecamatan Semarang Utara adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan dasar tentang pendampingan yang akan dilakukan secara berkelanjutan dengan memberikan keterampilan mulai dari dasar penangan kain supaya bisa digunakan untuk proses produksi.
- 2) Memberikan pengetahuan pengenalan berbagai tanaman yang ada disekitar khalayak sasaran wilayah Semarang Utara yang bisa dimanfaatkan untuk bisa digunakan sebagai blat dengan teknik Ecoprint teknik Steaming (pengukusan).
- 3) Bahan-bahan alami yang digunakan bisa menyesuaikan dengan wilayah sekitar dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan dasar untuk membuat kriya teknik ecoprint.
- 4) Mempraktekkan secara langsung teknik Ecoprint pada selembar kain dan proses pengunci supaya hasil motif yang dihasilkan sesuai dengan pola daun, bunga atau batang tidak pudar.
- 5) Melakukan pendampingan yang berkelanjutan dengan tetap memantau hasil produksi sampai siap dipasarkan.

## 3. METODOLOGI



Gambar 2. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pembuatan kain untuk ecoprint dilakukan dalam beberapa tahap yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, penyelesaian dan evaluasi. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan supaya bisa tepat sasaran sesuai dengan tujuan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal (Persiapan)
  - a) Menghubungi Pihak terkait mengenai lokasi yang akan dijadikan lokasi pelatihan
  - b) Pada tahap yang dilakukan adalah proses pendataan calon peserta pelatihan di lingkungan Karang taruna Semarang utara dan juga menyiapkan semua kebutuhan yang berkaitan dengan pelatihan (ruangan, dan fasilitas yang belum ada dilokasi)
  - c) Mempersiapkan modul untuk pelatihan
  - d) Merancang anggaran keuangan guna mendukung pelaksanaan pelatihan
  - e) Melakukan pencatatan mengenai keperluan yang harus dibeli seperti kain dan palstik serta besi paralon
2. Tahap Pelaksanaan
 

Pelaksanaan kegiatan dibagi atas 2 sesi, yaitu :

  - a) Sesi 1, peserta diberi materi teknik penanganan kain dan teknik ecoprint
  - b) Sesi 2 peserta langsung melakukan praktek mulai dari persiapan kain unuk ecoprint, pembuatan ecoprin
3. Tahap Penyelesaian
  - c) Melakukan kegiatan mendokumentasikan semua aktifitas kegiatan selama pelatihan,
  - d) Peserta diminta membersihkan dan merapikan lokasi pelatihan agar rapi kembali.
4. Tahap Evaluasi
 

Tahap ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan, untuk menjamin bahwa pendmappingan yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi masyarakat sasaran yang dalam hal ini adalah remaja Karang Taruna Semarang Utara. Adapun evaluasi dilakukan dengan mengamati dan menilai apakah pelatihan yang dilakukan benar-benar bisa diterapkan bagi pemuda Karangtaruna wilayah Semarang Utara.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Pemberian Materi Pelatihan
 

Pemberian materi pelatihan dilakukan dengan langsung memberikan contoh proses membuat ecoprint mulai dari penanganan kain, persiapan peralatan untuk mendukung ecoprint seperti plastik, kain mori/katun, daun-daunan dan bunga-bunga yang bisa diperoleh disekitar desa Blumbangrejo kec.Kunduran kabupaten Blora. Pengetahuan tentang berbagai teknik dalam Ecoprint yang bia dikembangkan dan diuji cobakan dengan beragam daun-daunan yang bisa menghasilkan warna di kain.
- B. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan dasar tentang berbagai tanaman yang ada disekitar wilayah Semarang Utara untuk bisa digunakan sebagai blat dengan teknik Ecoprint dengan teknik Steamming (pengukusan). Jenis tanaman yang bisa dipakai antara lain, jenis pakis, kenikir, daun jati dan lain-lain



- b. Memberi pengetahuan tentang berbagai kain yang bisa digunakan dan cara penangannya serta penggunaan bahan-bahan alami untuk pewarna alami, proses mordanting, dan teknik Ecoprint dengan teknik Steamming.
- c. Mempraktekkan secara langsung teknik Ecoprint pada selembar kain dan proses pengunci supaya hasil motif yang dihasilkan sesuai dengan pola daun, bunga atau batang tidak pudar.

### Dokumentasi Kegiatan





Kewarganegaraan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

Husna, F. (2016). Eksplorasi Teknik Eco Dyeing dengan Tanaman sebagai Pewarna. *In e-Proceedin of Art & Design*, Vol. 3, pp. 280–293.

Karang\_Taruna(online)/<https://id.m.wikipedia.org/wiki>, diakses pada 25 Agustus 2021

Manunggal, S. (2015). Buku Karang Taruna Setyo Manunggal. Yogyakarta: Setyo Manunggal

Mardikanto, Totok, (2014), “*CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*”. Alfabeta., Bandung

Putro, RM Hening Hutomo, (2016), “*Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda di Kawasan Desa Wisata*”, Skripsi Ilmu Pendidikan UNY, Yogyakarta,

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan proses pembuatan kain untuk ecoprint diharapkan dapat memberikan persepsi positif bagi para remaja karang taruna di wilayah semarang utara dan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pemanfaatan tanaman di lingkungan sekitar dengan menggunakan teknik ecoprint. Dengan memanfaatkan tanaman sekitar dapat menghasilkan kain ecoprint yang mempunyai nilai jual, sehingga menjadi pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arif, Mochammad Ridwan, (2010), “*Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja*”; Skripsi, Studi Pendidikan Pancasila Dan